

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang aktual (*Real-Life*) dan unik. Studi kasus sebagai bagian metode penelitian memberikan kerangka tertentu pada tahapan-tahapan prosesnya, diantaranya nya. menentukan tema dan subjek penelitian, menentukan tempat, menentukan metode yang akurat, menentukan teknik pengumpulan data yang relevan, menganalisis hasil data yang di peroleh dari subjek penelitian, membuat kesimpulan dan laporan penelitian (Ilhami et al., 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif, dimana peneliti melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan keletihan di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan pada studi kasus ini adalah pasien dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan Keletihan, dengan kriteria :

1. Kriteria Inklusi

- a. Penderita Diabetes Mellitus usia 30 – 60 tahun

- b. Klien menyetujui *Informed Consent*
- c. Pasien dengan mengalami keluhan keletihan berdasarkan Instrument FAS dengan kategori keletihan sedang (skor 22-34)
- d. Kesadaran compomentis dan kooperatif
- e. Pasien dan keluarga bersedia menjadi partisipan dengan menanda tangani *informed concent*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan gangguan pengelihatan dan pendengaran
- b. Pasien dengan gangguan komunikasi
- c. Pasien dengan Stroke
- d. Pasien dengan Dimensia
- e. Pasien tidak kooperatif

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Jetis di desa N Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian proses pembuatan studi kasus ini dimulai pada bulan Desember 2024 yang dimulai dari pengajuan judul, penyusunan BAB I,II,III dan pengambilan data pada tanggal 14 – 20 April 2025.

3.4 Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

- a. Pengajuan judul kepada pembimbing
- b. Mengumpulkan referensi tentang kasus diabetes melitus
- c. Membuat proposal dari Bab 1 sampai 3 dan mengkonsulkan kepada pembimbing
- d. Mengikuti sidang proposal di Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Ponorogo
- e. Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian dengan institusi Poltekkes Kemenkes Malang kampus Kabupaten Ponorogo
- f. Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian dengan pihak UPT Puskesmas Jetis melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
- g. Bekerjasama dengan Cl (*clinical instructure*) dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon responden
- h. Menentukan responden sesuai kriteria
- i. Memberikan penjelasan pada responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan
- j. Melakukan pengumpulan data dengan pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi
- k. Pengelohan data dan menyusun laporan serta bimbingan BAB IV dan BAB V

1. Pengumpulan karya tulis ilmiah
2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data menjadi Langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat seperti Wawancara, Observasi, Pemeriksaan Fisik dan Studi Dokumentasi serta penggunaan instrument penelitian yang valid akan menghasilkan data yang akurat (Teguh Saefuddin et al., 2023).

- a. Wawancara

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan masalah keperawatan klien, serta untuk menjalin hubungan antara perawat dengan klien. Selain itu wawancara juga bertujuan untuk membantu klien memperoleh informasi dan berpartisipasi dalam identifikasi masalah dan tujuan keperawatan, serta membantu perawat untuk menentukan investigasi lebih lanjut selama tahap pengkajian (Ardiansyah et al., 2023)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara dengan klien adalah:

- 1) Menerima keberadaan klien sebagaimana adanya
- 2) Memberikan kesempatan kepada klien untuk menyampaikan keluhan-keluhannya atau pendapatnya
- 3) Dalam melakukan wawancara harus dapat menjamin rasa aman dan nyaman bagi klien

- 4) Perawat harus bersikap tenang, sopan dan penuh perhatian
- 5) Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- 6) Tidak bersifat menggurui
- 7) Mendengarkan penuh dengan perasaan

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan, gejala, perilaku serta fenomena yang sedang diteliti (Ardiansyah et al., 2023). Observasi yang dilakukan dalam studi kasus asuhan keperawatan pasien yang mengalami Diabetes mellitus dengan Keletihan selain dengan melihat bisa juga dengan mendengar mencium dan meraba dalam proses melakukan observasi.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menilai kondisi tubuh dan organ-organ internal secara langsung dengan menggunakan indra penglihatan, perabaan, pendengaran, penciuman, dan perasa. Tujuan dari pemeriksaan fisik adalah untuk mengidentifikasi adanya kelainan atau tanda-tanda penyakit pada pasien. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan 4 Teknik yaitu Inspeksi (Melihat), Palpasi (Meraba), Perkusi (Mengetuk) dan Auskultasi (Mendengarkan). (Indriyani et al., 2023)

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kajian dokumen untuk memperoleh data yang berhubungan

dengan masalah yang diteliti. Selain itu studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Nafisatur, 2024).

Dokumentasi adalah catatan dari proses keperawatan terdiri dari pengkajian awal keperawatan, penegakan diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi/ Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) terdiri dari Subjektif, Objektif, Analisa dan Perencanaan (SOAP). Selain itu juga berisi tentang Riwayat penyakit, hasil lab serta lamanya sakit (Nellisa et al., 2022).

3.5 Analisa Data

Analisa data adalah proses pengolahan data dengan mencari dan menata secara sistematis untuk mendapatkan tujuan dalam menentukan informasi yang tepat dan berguna dalam menyelesaikan suatu rumusan masalah (Nurdewi, 2022). Urutan dalam Analisa data:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan FAS untuk mengetahui kemampuan pasien dalam melakukan mobilitas dalam kebutuhan aktivitas harian dan mengontrol kadar gula darah agar dalam batas normal. Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengetahui tingkat Keletihan.

2. Pengelolaan data

Pengubahan data mentah menjadi informasi yang berguna dan dapat diterapkan. Data subjektif maupun data objektif yang sudah diperoleh lalu diimplementasikan dengan intervensi keperawatan.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam pembuatan laporan berdasarkan hasil pengumpulan data yang didapatkan kemudian dibuat dalam bentuk teks, angka, table, grafik dan gambar. Agar mudah dipahami dan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian.

4. Kesimpulan

Evaluasi dalam keberhasilan studi kasus ini, dengan pedoman menggunakan indikator FAS untuk menilai keletihan dengan intervensi Progressive Muscle Relaxation (PMR). Selain itu indikator FAS yaitu melihat kelelahan fisik dan kelelahan mental, Dengan keterangan skor nilai:

- a. Skor <22 = Tidak ada Keletihan
- b. Skor 22-34 = Keletihan Sedang
- c. Skor 35 atau lebih = Keletihan Berat

3.6 Etik Penelitian

a. *Informend consent*

Lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian pada partisipan untuk menjadi responden. Informed consent bertujuan agar responden

mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika pasien atau keluarga menolak peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

b. *Anonymity (Tanpa nama)*

Tindakan menjaga kerahasiaan subjek dengan tidak mencantumkan nama subjek dalam penelitian terutama lembar data tetapi diberi nama inisial atau kode nomor tertentu agar tetap terjaga kerahasiaanya.

c. *Confidentially (Kerahasiaan)*

Data yang diperoleh dari subjek akan dijaga kerahasiaanya semua informasi dan identitas hanya akan diambil sesuai dengan keperluan peneliti. Informasi terkait penelitian kesehatan saja yang akan di dokumentasikan sebagai hasil penelitian dan tidak diberikan kepada orang lain yang tidak berhak.